

**PREVALENSI DAN PENANGANAN KASUS SCABIES
PADA KUCING DI KLINIK HEWAN QUEEN
TABBY SUKOHARJO, JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR



Oleh :

NAUVAL HISYAM AQILLA

NPM : 22800047

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

**PREVALENSI DAN PENANGANAN KASUS SCABIES
PADA KUCING DI KLINIK HEWAN QUEEN
TABBY SUKOHARJO, JAWA TENGAH**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

NAUVAL HISYAM AQILLA

NPM : 22800047

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : *PREVALENSI DAN PENANGANAN KASUS SCABIES
PADA KUCING DI KLINIK HEWAN QUEEN TABBY
SUKOHARJO, JAWA TENGAH*

NAMA MAHASISWA : NAUVAL HISYAM AQILLA

NPM : 22800047

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui,



Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M.Vet

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan,



Drh. Desty Apritya, M.Vet

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi

Tanggal:



Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh., M.Vet
Dosen Pembimbing



Dr. drh. Siti Gusti Ningrum
Penguji

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Nauval Hisyam Aqilla

NPM : 22800047

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul:

PREVALENSI DAN PENANGANAN KASUS SCABIES PADA KUCING DI KLINIK HEWAN QUEEN TABBY SUKOHARJO, JAWA TENGAH.

Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan memublikasikanya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal: 14 April 2025

Yang menyatakan



(Nauval Hisyam Aqilla)

PREVALENSI DAN PENANGANAN KASUS *SCABIES* PADA KUCING DI KLINIK HEWAN QUEEN TABBY SUKOHARJO, JAWA TENGAH

NAUVAL HISYAM AQILLA

RINGKASAN

Seekor kucing domestik berusia satu tahun dengan berat badan 1,9 kg di Klinik Hewan Queen Tabby Sukoharjo, Jawa Tengah. Didiagnosis menderita scabies parah yang disebabkan oleh infestasi *Sarcoptes scabiei*, ditandai dengan adanya lesi kulit di area wajah, khususnya di sekitar telinga, hidung, dan mata. Penanganan kasus ini bertujuan untuk menggambarkan proses terapi untuk mengatasi infestasi tungau, mengurangi reaksi alergi, serta meningkatkan daya tahan tubuh kucing. Metode pengobatan yang diterapkan meliputi pemberian ivermektin yang dikombinasikan dengan vetedryl secara subkutan untuk mengatasi infestasi tungau dan mengurangi respons alergi, serta pemberian pantex multivitamin secara intramuskular guna mendukung peningkatan sistem imun dan mempercepat proses pemulihan. Selain terapi farmakologis, pemberian edukasi kepada pemilik mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan guna mencegah terjadinya infeksi ulang. Hasil evaluasi klinis setelah dua minggu menunjukkan perbaikan yang signifikan, ditandai dengan pertumbuhan kembali bulu yang lebih sehat. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kombinasi terapi farmakologis dan manajemen kebersihan lingkungan terbukti efektif dalam penanganan scabies pada kucing tanpa menimbulkan komplikasi lanjutan.

Kata Kunci: Kucing, *Sarcoptes scabiei*, Klinik Hewan

PREVALENCE AND HANDLING OF SCABIES CASES IN CATS AT THE QUEEN TABBY ANIMAL CLINIC SUKOHARJO, JAWA TENGAH

NAUVAL HISYAM AQILLA

SUMMARY

*A one-year-old domestic cat weighing 1.9 kg at the Queen Tabby Sukoharjo, Central Java Animal Clinic was diagnosed with severe scabies caused by *Sarcoptes scabiei* infestation, characterized by skin lesions on the face, especially around the ears, nose, and eyes. The treatment of this case aims to evaluate the effectiveness of combination therapy in overcoming mite infestation, reducing allergic reactions, and increasing the cat's immune system. The treatment methods applied include administering ivermectin combined with vetedryl subcutaneously to overcome mite infestation and reduce allergic responses, as well as administering pantex multivitamin intramuscularly to support the improvement of the immune system and accelerate the recovery process. In addition to pharmacological therapy, environmental management was carried out in the form of cage disinfection and providing education to the owner regarding the importance of maintaining environmental cleanliness to prevent re-infection. The results of the clinical evaluation after two weeks showed significant improvement, marked by the regrowth of healthier fur. Based on these results, it can be concluded that the combination of pharmacological therapy and environmental hygiene management has proven effective in treating scabies in cats without causing further complications.*

Keywords: *Cat, *Sarcoptes scabiei*, Veterinary Clinic*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul **“PREVALENSI DAN PENANGANAN KASUS SCABIES PADA KUCING DI KLINIK QUEEN TABBY SUKOHARJO, JAWA TENGAH”**. Maksud dan tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Terwujudnya penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus serta rasa hormat kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr.H. Widodo ario kentjono, dr. sp.THTKL(K). yang telah memberikan ijin untuk menjadi mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Drh. Desty apritya, M.Vet selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Wijaya Kusuma yang telah membantu proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Drh. Hana cipka Pramuda Wardani, M. Vet., Selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang telah membantu dalam pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Dr. Freshinta Jellia Wibisono, drh,. M.Vet selaku pembimbing yang telah membimbing, memberikan petunjuk, nasehat dan saran-saran, serta melakukan perbaikan untuk menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai.
5. Dr. drh. Siti Gusti Ningrum selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran dan saran demi menyempurnakan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.
7. Drh. Lastiko Hary Murti selaku pemilik Klinik Queen Tabby Sukoharjo, Jawa Tengah Jawa Tengah yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan tempat dan petunjuk dalam pelaksanaan tugas akhir ini.
8. Kedua Orang Tua, Bapak Daryanto S.Pt dan Ibu Unik Sundari dan tidak lupa juga Kakak saya Salsabilla Annavi yang selalu memberi doa dan dukungan selama penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini. Aamiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca. Aamiin.

Surabaya, 10 Januari 2025

Nauval Hisyam Aqilla

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN REVISI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Kucing.....	5
2.2. Penyakit Scabies	6
2.2.1. <i>Sarcoptes scabiei</i>	7
2.2.2. Morfologi.....	8
2.2.3. Etiologi	9
2.2.4. Gejala Klinis	10
2.2.5. Siklus Hidup	10
2.2.6. Diagnosis	11
2.3. Faktor Penyebab	12
2.4. Pengobatan	13
2.5. Cara Pencegahan Penyakit	14
III. MATERI DAN METODE	16
3.1. Lokasi dan Waktu	16
3.2. Materi Penelitian.....	16
3.2.1. Pengumpulan Data	16
3.2.2. Bahan	17

3.3. Metode Penelitian	17
3.3.1. Prosedur Penelitian.....	17
3.3.2. Analisis Data	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Hasil	19
4.1.1. Tingkat Prevalensi.....	19
4.1.2. Penanganan Scabies	21
4.2. Pembahasan	23
4.2.1. Tingkat Prevalensi.....	23
4.2.2. Penanganan Scabies	25
V. KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1. Kesimpulan.....	29
5.2. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN - LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pasien dan Tingkat Prevalensi Penyakit Scabies Pada Tahun 2023	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kucing Domestik (Wibetad, 2021).....	6
2. Parasit <i>Sarcoptes scabiei</i> pada mikroskop (Goldstein, 2018)	9
3. Grafik Tingkat Penyakit Scabies Pada Tahun 2023.....	21
4. <i>Sarcoptes scabiei</i> pada Mikroskop	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Tabel Pasien Pada Tahun 2023	35
2. Dokumentasi	40